

PEMETAAN DIGITAL LOKASI SENTRA INDUSTRI DI KABUPATEN JEPARA PADA *PLATFORM* ANDROID

Dimas Randy Ali Fikri
Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Dian Nuswantoro Semarang

ABSTRAK

Kabupaten Jepara adalah salah satu daerah di Jawa Tengah yang memiliki banyak sentra industri. Antara lain mebel ukir, tenun ikat, monel, rotan, dan masih banyak lagi industri lainnya. Hanya saja kurangnya informasi tentang lokasi sentra industri yang tersebar di kabupaten Jepara membuat industri kecil atau menengah tidak memiliki pamor yang bagus di masyarakat global. Ini terjadi karena metode promosi lama yang menggunakan brosur dan pamflet, jadi jangkauan pasarnya hanya di daerah lokal saja. Saat ini ponsel merupakan salah satu kebutuhan yang sangat penting bagi setiap orang, selain digunakan untuk berkomunikasi juga untuk mendapatkan berbagai informasi. *Smartphone* Android merupakan ponsel yang sedang ramai digunakan oleh masyarakat Indonesia, banyak fitur yang ada pada ponsel jenis ini. Oleh karena itu, dibuat *prototype* Pemetaan Digital Lokasi Sentra Industri pada *Platform* Android yang dapat membantu *user* apabila ingin mengetahui lokasi sentra industri yang ada di Kabupaten Jepara. Aplikasi ini memanfaatkan teknologi GPS sehingga lebih memudahkan user untuk mengetahui lokasi user, lokasi sentra dan juga informasi tentang sentra yang ada di Kabupaten Jepara.

Kata kunci : Sentra, Industri, Pemetaan, Android

1. PENDAHULUAN

Saat ini GIS (Geographic Information System) menjadi salah satu perangkat lunak yang digunakan untuk melakukan pemetaan secara *real time* dan dapat diterapkan pada sebuah aplikasi *mobile* ber-*platform* android. GIS merupakan sebuah integrasi cara kerja perangkat lunak keras untuk pengaksesan data dan layanan *geospasial* melalui perangkat bergerak via jaringan kabel dan nirkabel [1]. Para praktisi juga memasukkan orang yang membangun dan

mengoperasikannya dan data sebagai bagian dari sistem ini [4].

Kabupaten Jepara adalah salah satu daerah di Jawa Tengah yang mempunyai keindahan alam yang sangat beragam. Selain keindahan alam, terdapat banyak industri yang tersebar di kabupaten Jepara. Terkenal dengan sentra industri mebel ukirnya, total nilai dari bisnis industri mebel tahun 2011 tercatat Rp 1,2 triliun, dan jumlah unit usaha yang terlibat di industri ini ada 4.022 unit. Walaupun industri andalan kabupaten Jepara adalah industri mebel ukir, tetapi

industri kecil dan menengah lainnya pun tidak kalah saing dengan industri mebel ukir. Contohnya adalah industri tenun ikat, monel, rotan, dan masih banyak lagi industri lainnya. Jika UKM (Usaha Kecil Menengah) pada setiap sentra industri yang ada di kabupaten Jepara dapat berkembang pesat, tidak mustahil jika kedepannya perekonomian di Jepara lebih meningkat. Sebagai contoh di Taiwan, perekonomiannya tumbuh dengan pesat karena ditopang oleh sejumlah usaha kecil dan menengah yang disebut *community based industry* [6].

Dengan adanya industri yang beraneka ragam di Jepara, maka akan menaikkan nilai tambah kedalam sektor industri. Hanya saja kurangnya informasi tentang lokasi sentra industri dan juga UKM di setiap sentra industri yang tersebar di kabupaten Jepara membuat industri kecil atau menengah tidak memiliki pamor yang bagus di masyarakat global. Dibandingkan dengan sentra industri dan UKM yang sudah mempunyai pamor di masyarakat global, sentra industri dan UKM yang baru berdiri memiliki kesulitan dalam mendapatkan *customer*, padahal barang yang mereka produksi juga berkualitas. Ini semua terjadi karena masih digunakannya metode promosi lama dengan menggunakan brosur dan pamflet, jadi jangkauan pasarnya hanya di daerah lokal saja. Dampaknya perkembangan yang tidak seimbang antara sentra industri dan UKM yang sudah memiliki pamor di masyarakat luas dengan yang baru berdiri tidak bias terhindarkan.

Hal yang harus dilakukan untuk mengembangkan sektor industri menjadi wisata industri adalah dengan membuat sebuah media promosi yang efektif dan murah, sehingga mereka dapat aktif berpartisipasi didalam program pengembangan ini. Dari hal tersebut, tersebut salah satu cara yang efektif, yaitu dengan dibuatnya aplikasi peta digital untuk pemetaan sentra industri di kabupaten Jepara. Secara umum, dampak positifnya adalah menjadikan aplikasi ini sebagai media promosi yang murah namun efektif bagi sentra industri maupun UKM agar mendongkrak potensi industri selain mebel ukir. Dampak positif lainnya yang akan didapat dari sentra industri yaitu *income* yang besar bagi kabupaten Jepara.

Dengan banyaknya perkembangan teknologi yang kian maju, seperti GIS, GPS, dan Android, maka penulis akan mengembangkan bagaimana teknologi tersebut membantu dalam mendapatkan informasi sentra-sentra industri di kabupaten Jepara yang interaktif dan *real time* dan pemetaan sentra-sentra industri di kabupaten Jepara menjadi lebih jelas untuk memudahkan wisatawan datang berkunjung.

2. RUMUSAN MASALAH

Guna mendukung perkembangan potensi wisata industri di kabupaten Jepara, agar terjadi keseimbangan penyebaran wisatawan pada setiap sentra industri di kabupaten Jepara. Maka pada tugas akhir ini penulis akan



6. Kesimpulan

- Pemetaan Digital Lokasi Sentra Industri ini berguna untuk membantu user mengetahui berbagai jenis industri dan kerajinan di Kabupaten Jepara secara *Real Time*. Jadi saat user berada di Kabupaten Jepara, user dapat mencari lokasi sentra industri dan juga dapat mengetahui lokasi dimana user berada.
- Pemetaan Digital Lokasi Sentra Industri yang dibangun berhasil menampilkan lokasi sentra industri sesuai dengan sentra industri yang dicari serta dapat menampilkan lokasi user berada sekaligus.

7. Saran

- Untuk kedepannya Pemetaan Digital Lokasi Sentra Industri dapat dikembangkan dengan menambahkan lokasi UMKM di setiap sentra industri yang ada di Kabupaten Jepara.
- Pemetaan Digital Lokasi Sentra Industri juga dapat dikembangkan

dengan menambahkan fitur Agenda Event, yaitu pemberi informasi tentang agenda pameran yang diikuti oleh sentra industri di Kabupaten Jepara.

- o Kinerja Pemetaan Digital Lokasi Sentra Industri dapat ditingkatkan dengan penggunaan algoritma yang lebih baik dari hasil yang sudah didapatkan sekarang.

Daftar Pustaka

- [1] Riyanto. 2010. Sistem Informasi Geografis Berbasis Mobile. Gava Media, Yogyakarta
- [2] Abidin. 2007. GPS Sinyal dan Data. Geodesy Research Devision. ITB Bandung
- [3] BPS Kabupaten Jepara. 2012. Jepara dalam Angka 2012. BPS dan BAPPEDA Kabupaten Jepara, Jepara
- [4] Eka Putra, Prinalli. 2009. Pengembangan Aplikasi Sistem Informasi Geografis. Gava Media, Yogyakarta
- [5] Fujita, M. & Thisse, J.F. 1996. The Economics of Agglomeration. Japan
- [6] Hariyanto. 2005. Esensi – Esensi Bahasa Pemrograman JAVA. Informatika Bandung, Bandung
- [7] Kuncoro, M. 2002. Analisis Spasial dan regional : Studi Aglomerasi dan Kluster Industri Indonesia. Yogyakarta.
- [8] Porter, M. E. 1998. Clusters and the New Economics of Competition. Harvard Bussiness Review.
- [9] Redaksi. 2011. Kabupaten Jepara. <http://perwakilan.jatengprov.go.id/wisata/kabupaten-jepara.html>, diakses pada tanggal 15 Februari 2013.
- [10] Redaksi. 2008. Seni Ukir Pahat dan Mebel Jepara. <http://www.ticjepara.com/2008/11/seni-ukir-pahat-dan-mebel-jepara.html>, diakses pada tanggal 15 Februari 2013.
- [11] Redaksi. 2013. Statistik Kunjungan Wisatawan. <http://www.ticjepara.com/2013/02/statistik-kunjungan-wisatawan-8.html>. diakses pada tanggal 15 Februari 2013.
- [12] Subaryono. 2005. Geographic Information System (Materi Kuliah). Jurusan Teknok Geodesi FT UGM Yogyakarta